



ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik

ISSN: 2808-6694 (Online); 2808-7291 (Print)

Jurnal Homepage <https://etnik.rifainstitute.com>

Peran Pendidikan Indonesia di Era Society 5.0

Mochammad Daffa Faqiha Fawwaz Hanjowo¹, Nuke Athahirah², Ryan Febrianto Saputra³, Salman Al-Farisi⁴, Rama Wijaya Abdul Rozaq⁵

Universitas Pendidikan Indonesia

Informasi Artikel

Histori Artikel:

Submit 10 Mei 2023

Accepted 15 Mei 2023

Published 20 Mei 2023

Email Author:

faqihmdaffa@gmail.com

nukeathahirah@gmail.com

ryanfbrnsaputra@gmail.com

salmanalfarisiptoir22@upi.edu

ramawijaya@upi.edu

ABSTRACT

Society 5.0 is based on the concept of integration between humans and technology, where technology is used as a means to improve human quality of life. This can be achieved through the use of advanced technologies such as AI and IoT, which are capable of effectively and efficiently collecting, analyzing, and optimizing information and resources. In Indonesia, the education sector plays a crucial role in preparing students for the new era called Society 5.0. However, there are still many challenges that Indonesian education will face when encountering the smart Society 5.0 era, such as limited infrastructure and a lack of understanding of the concept of Society 5.0. Therefore, this research was conducted to determine the readiness of Indonesian education in facing the Society 5.0 era. This research used a qualitative approach with data collection through a questionnaire with several participants directly involved in education and information technology learning. The results of the study show that Indonesian education still faces many challenges. Currently, the government is seeking solutions to improve the quality of education in Indonesia in facing the future.

Keyword– Society 5.0, Technology, Human-Technology Integration, Educational Technology, Improving the Quality of Education

ABSTRAK

Society 5.0 didasarkan pada konsep integrasi antara manusia dan teknologi, dimana teknologi digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Hal ini dapat dicapai melalui penggunaan teknologi canggih seperti AI dan IoT, yang mampu mengumpulkan, menganalisis, dan mengoptimalkan informasi dan sumber daya secara efektif dan efisien. Di Indonesia, sektor pendidikan berperan penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi era baru yang disebut Society 5.0. Namun demikian, masih banyak tantangan yang akan dihadapi pendidikan Indonesia saat menyongsong era smart Society 5.0, seperti keterbatasan infrastruktur dan kurangnya pemahaman konsep Society 5.0. Oleh

karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesiapan pendidikan Indonesia dalam menghadapi era Society 5.0. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui angket dengan beberapa partisipan yang terlibat langsung dalam pembelajaran pendidikan dan teknologi informasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan Indonesia masih menghadapi banyak tantangan. Saat ini, pemerintah sedang mencari solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dalam menghadapi masa depan.

Kata Kunci – Society 5.0, Teknologi, Integrasi Manusia-Teknologi, Teknologi Pendidikan, Peningkatan Mutu Pendidikan

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan teknologi khususnya di bidang pendidikan, literasi sangat dibutuhkan di era revolusi 4.0. Perkembangan teknologi informasi saat ini menjangkau seluruh bidang kehidupan masyarakat, termasuk bidang pendidikan (Handayani, 2020).

Saat ini masyarakat sedang mengalami era revolusi industri 4.0 menuju era society 5.0. Oleh karena itu, orang mengalami efek dan manfaat dari nilai-nilai kemanusiaan. Para peneliti telah melakukan penelitian untuk membantu orang mengatasi sifat pembelajaran di era disrupsi 5.0 untuk mengurangi efek negatif sekaligus mengoptimalkan manfaat. Dipimpin oleh peneliti Jepang, ilmuwan dunia telah memberikan informasi kepada masyarakat tentang konsep dari perspektif era Pendidikan 5.0 (Handayani, 2020).

Peningkatan teknologi di era Revolusi Industri 4.0 dapat menciptakan kehidupan manusia yang lebih baik, seperti yang ditunjukkan oleh peran masyarakat di era 5.0. Kita harus berjuang untuk pembelajaran yang efektif. Menyikapi era 5.0 memerlukan perubahan politik dari sudut pandang pendidikan dasar, implementasinya memerlukan penguatan kebijakan promosi pendidikan dalam delapan standar nasional pendidikan. Di era revolusi industri 4.0, perlu dibangun paradigma baru manajemen pendidikan berbasis IT dan kecerdasan buatan yang mendukung fungsionalitas sistem pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu isu penting dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia di suatu negara. Di Indonesia, kepemimpinan pendidikan menjadi semakin penting di era Society 5.0, di mana teknologi dan manusia semakin tersubstitusi untuk menciptakan solusi masalah yang kompleks.

Saat ini pendidikan di Indonesia sedang memasuki era 4.0. Model pendidikan di Indonesia adalah e-learning (pembelajaran online), yang menggunakan internet sebagai penghubung antara guru dan siswa. Perkembangan teknologi telah mengubah sistem pendidikan di Indonesia. Contoh penerapannya adalah perubahan sistem ujian nasional dari ujian tertulis menjadi ujian online pada tahun 2013. Selain itu, Indonesia telah menerapkan sistem penerimaan siswa baru dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi baik secara online maupun dari pendaftaran, memasukkan informasi siswa hingga pemberitahuan penerimaan. “Peran seorang pengajar atau pengajar sangat penting dalam dunia pendidikan, guru tidak hanya harus memberikan ilmu, tetapi mengutamakan pendidikan budi pekerti, akhlak dan keteladanan. Hal ini karena pemberian ilmu bisa digantikan dengan teknologi. Namun, aplikasi tidak bisa menggantikan soft dan hard skill dengan alat dan maju dengan teknologi” (Nastiti dan Abdu, 2020).

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin cepat, persiapan

pendidikan di Indonesia juga harus lebih dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat era 5.0. Pendidikan Indonesia harus mampu membekali peserta didik dengan prasyarat dan keterampilan untuk beradaptasi dan bersaing di era ini. Selain itu, kesiapan pendidikan harus mampu mempersiapkan peserta didik sebagai pribadi yang berkarakter kuat dan berintegritas yang mampu berkontribusi dalam terciptanya solusi atas permasalahan sosial dan lingkungan yang kompleks. Oleh karena itu, pendidikan di Indonesia harus dipersiapkan secara komprehensif dan berkelanjutan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan pendidikan, antara lain pemerintah, lembaga pendidikan, guru, orang tua, dan masyarakat (Putra, 2019). Dengan persiapan pendidikan yang baik, diharapkan Indonesia mampu menghadapi era 5.0 di masyarakat dengan lebih baik dan mampu berkontribusi dalam penciptaan solusi atas permasalahan sosial dan lingkungan yang kompleks di masa mendatang.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang berfokus pada pemahaman perilaku manusia dari kerangka pemikiran dan perilaku manusia. Pendekatan kualitatif diperlukan ketika suatu konsep atau fenomena masih dipelajari dan dipahami, karena masih sedikit penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami secara komprehensif fenomena yang dialami oleh yang diteliti, seperti perilaku, pengamatan, motivasi, aktivitas, dan lain-lain, serta deskripsi verbal dan linguistik dengan menggunakan berbagai metode alami.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket yang diarahkan pada 100 peserta yang terlibat langsung dalam lingkungan belajar. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada siswa SMA/SMK dan siswa yang memiliki pertanyaan seputar pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Adapun pertanyaan yang diajukan adalah pemahaman dan kesadaran peserta tentang konsep society 5.0, pengaruhnya terhadap dunia pendidikan, kesiapan menjawab kebutuhan masyarakat akan sumber daya manusia teknologi informasi yang kompeten dan handal, serta upaya peningkatan kualitas pengajaran pendidikan menghadapi era masyarakat 5.0. Kemudian, informasi yang diperoleh dari survei dianalisis dengan menggunakan metode analisis isi. Data dianalisis secara kualitatif dengan memperhatikan klasifikasi jawaban serta pemahaman dan perspektif yang dihasilkan dari hasil survey. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan tentang kesiapan pendidikan Indonesia menghadapi era Society 5.0..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagian besar peserta menilai Indonesia masih memiliki keterbatasan dalam hal infrastruktur dan sumber daya manusia yang memadai untuk menghadapi era Society 5.0. Sebagai negara terbesar keempat di dunia, Indonesia berpeluang besar untuk menjadi pionir. Masyarakat era 5.0 Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mencapai masyarakat yang cerdas dan berkelanjutan secara sosial. Pendidikan Indonesia terus mengalami masalah dalam mengintegrasikan TIK ke dalam pembelajaran. Integrasi TIK lebih lanjut ke dalam proses pembelajaran juga akan membantu menjembatani kesenjangan pendidikan antara daerah maju dan tertinggal serta menciptakan pendidikan yang lebih merata di seluruh Indonesia. Pendidikan Indonesia saat ini sedang berjuang untuk mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ke dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan sumber daya dan rendahnya penggunaan TIK oleh guru. Salah satu kendala terbesar adalah sumber daya yang terbatas. Beberapa sekolah dan perguruan tinggi memiliki peralatan TIK, tetapi tidak semua sekolah dan

perguruan tinggi mampu membeli atau meningkatkan peralatan dan infrastruktur TIK yang lebih baik. Selain itu, biaya untuk memperoleh akses Internet yang memadai masih menjadi kendala bagi banyak sekolah dan perguruan tinggi di daerah terpencil atau terbelakang. Selain itu, kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan TIK menjadi kendala besar. Beberapa guru masih kesulitan untuk mengintegrasikan TIK ke dalam pembelajaran karena mereka tidak memahami perangkat keras, perangkat lunak yang tepat atau cara mengelola penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini juga mempengaruhi efektifitas dan efisiensi penggunaan TIK dalam proses pembelajaran.

Kendala lain terkait proses pembelajaran dalam integrasi teknologi informasi dan komunikasi adalah kurangnya aksesibilitas dan pemaknaan isi pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi. Ada banyak materi pendidikan di Internet, tetapi penggunaannya terhalang oleh aksesibilitas dan ketidaksesuaian konten dengan kurikulum dan materi pendidikan yang diajarkan.

Kendala tersebut dapat diatasi dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan TIK. Sekolah dan universitas dapat memberikan pelatihan dan lokakarya untuk membantu guru dan administrator memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan TIK. Selain itu, negara dapat mendukung dan mendorong sekolah dan universitas yang ingin meningkatkan integrasi TIK dalam pembelajaran. Perbaikan yang tepat untuk infrastruktur TIK dan koneksi internet juga dapat dilakukan dengan mencari dukungan dari pemerintah, donor, dan organisasi non-pemerintah. Sekolah dan perguruan tinggi juga dapat menggunakan materi pendidikan yang terdapat di internet, dengan memilih sumber yang sesuai dengan kurikulum dan bahan ajar. Dimasukkannya TIK dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran serta mempersiapkan generasi menghadapi era digital. Integrasi TIK lebih lanjut ke dalam proses pembelajaran juga akan membantu menjembatani kesenjangan pendidikan antara daerah maju dan tertinggal serta menciptakan pendidikan yang lebih merata di seluruh Indonesia. Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia di era Society 5.0 memerlukan upaya yang terkoordinasi dan berkesinambungan dari berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga pendidikan maupun industri. Era masyarakat super cerdas (Society 5.0) sendiri diantar oleh pemerintah Jepang pada tahun 2019, mengantisipasi ketidakpastian yang kompleks dan ambigu akibat gejolak akibat Revolusi Industri 4.0. Semakin maju era Society 5.0, pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Age of Society 5.0 ditandai dengan integrasi teknologi digital ke dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, memungkinkan pengumpulan dan analisis data secara cepat.

Saat ini, pendidikan harus mengikuti tren teknologi dan mempersiapkan siswa untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat dan terus menerus. Pendidikan harus memberikan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan siswa untuk memahami dan menggunakan teknologi digital, termasuk pemrograman, desain grafis, pengembangan aplikasi, dan analisis data. Selain itu, pendidikan harus mengembangkan keterampilan sosial dan emosional siswa, seperti keterampilan kerja sama, keterampilan komunikasi, dan keterampilan kepemimpinan, untuk menghadapi tantangan era masyarakat 5.0 yang kompleks.

Namun, pendidikan bukan satu-satunya faktor penting yang menyongsong era 5.0 masyarakat. Organisasi kemasyarakatan (ormas) dan masyarakat luas juga harus berpartisipasi aktif dalam persiapan perubahan ini. Lembaga swadaya masyarakat dapat memainkan peran penting dalam mempromosikan pengembangan keterampilan dan pengetahuan teknis di masyarakat, misalnya melalui pelatihan, seminar, dan lokakarya. Sampai saat itu, seluruh masyarakat harus memahami pentingnya mempersiapkan era Seura 5.0 dan aktif mencari informasi dan peluang untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan baru. Pemerintah juga harus terus mendorong inisiatif untuk meningkatkan literasi teknis masyarakat, termasuk melalui pendidikan dan literasi digital. Dalam Society 5.0, dunia pendidikan dan masyarakat secara keseluruhan harus bekerja sama mempersiapkan perubahan yang cepat dan berkelanjutan. Dengan memperkuat keterampilan dan pengetahuan teknis siswa, keterampilan sosial dan emosional, serta mendorong pengembangan keterampilan dan pengetahuan teknologi di masyarakat, kita dapat membangun sumber daya manusia berkualitas tinggi yang siap menghadapi tantangan masa

depan. Menghadapi era Society 5.0, penting untuk melatih dan mengembangkan keterampilan TIK guru dan pelatih. Sebagai peserta penting dalam proses pembelajaran, guru harus mampu mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam pembelajaran. Guru yang mengetahui cara menggunakan perangkat TIK dengan benar dan efektif dapat memungkinkan pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu, guru dapat menggunakan berbagai aplikasi TIK untuk memudahkan tugas administrasi seperti pelaporan, absensi siswa dan penilaian. Selain guru, pendidik lain seperti kepala sekolah dan konselor juga harus memiliki keterampilan TIK yang memadai. Seorang kepala sekolah yang mengetahui cara menggunakan perangkat TIK dapat memfasilitasi komunikasi yang efektif dengan guru dan orang tua siswa. Selain itu, dengan bantuan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi, kepala sekolah dapat memantau kegiatan mengajar guru dan perlunya peningkatan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan belajar. Sekolah juga harus memiliki pedoman penggunaan TIK yang jelas, seperti penggunaan jaringan internet, media sosial dan peralatan TIK.

SIMPULAN

Indonesia sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia harus bersiap menghadapi era masyarakat 5.0 yang ditandai dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat. Namun, kesiapan pendidikan Indonesia menghadapi era ini masih belum optimal.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kesiapan pendidikan Indonesia di era Society 5.0 adalah dengan meningkatkan akses dan kualitas pendidikan. Meski ada program wajib belajar 12 tahun, banyak anak Indonesia yang belum mendapatkan akses pendidikan yang berkualitas, terutama di daerah terpencil. Oleh karena itu, pemerintah harus berupaya memperbaiki infrastruktur pendidikan dan memberikan kesempatan yang sama untuk pendidikan di seluruh Indonesia. Selain itu, peningkatan kualitas dosen dan tenaga pengajar juga menjadi faktor penting yang meningkatkan kesiapan pendidikan Indonesia menghadapi era Society 5.0. Guru harus menguasai teknologi yang berkembang pesat dan memahami integrasi teknologi ke dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan guru dan pembelajaran.

Selain itu, penciptaan sistem pendidikan yang adaptif dan inovatif menjadi sangat penting di era Society 5.0. Pendidikan harus mampu dengan cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan mempersiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja yang semakin terintegrasi dengan teknologi. Salah satu upaya untuk menciptakan sistem pendidikan yang adaptif dan inovatif adalah dengan mendorong pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

Terakhir, penguatan kerjasama antara pendidikan, industri dan pemerintah menjadi penting untuk meningkatkan kesiapan pendidikan Indonesia menghadapi era Society 5.0. Kolaborasi tripartit dapat membantu mempersiapkan siswa untuk keterampilan yang dibutuhkan di dunia industri dan membuka peluang bagi siswa untuk pindah ke dunia kerja yang semakin terintegrasi dengan teknologi. Singkatnya, dapat dikatakan bahwa kesiapan pendidikan Indonesia menghadapi era masyarakat 5.0 masih perlu ditingkatkan. Namun demikian, masih ada harapan untuk meningkatkan kesiapan pendidikan di Indonesia dengan melakukan beberapa langkah perbaikan, seperti peningkatan ketersediaan dan kualitas pendidikan, peningkatan kualitas guru dan tenaga pendidik, penciptaan sistem pendidikan yang adaptif dan inovatif serta penguatan intereducational kerja sama industri dan pemerintah. Di era Society 5.0, semua pihak harus berpartisipasi aktif agar potensi teknologi dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing global.

BIBLIOGRAFI

Agustini, R., & Sucihati, M. (2020, May). Penguatan Pendidikan Karakter melalui Literasi Digital sebagai Strategi menuju Era Society 5.0. In Prosiding seminar nasional program pascasarjana universitas PGRI Palembang.

- Apryanto, F. (2022). Peran generasi muda terhadap pendidikan era society 5.0. *Media Husada Journal Of Community Service*, 2(2), 130-134.
- Budiman, H (2017). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>.
- Handayani, N. N. L., & Muliastri, N. K. E. (2020, December). Pembelajaran Era Disruptif Menuju Era Society 5.0 (Telaah Perspektif Pendidikan Dasar). In *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya* (No. 1, pp. 1-14).
- Kurniawan, N. A., & Aiman, U. (2020, October). Paradigma Pendidikan Inklusi Era Society 5.0. In *Prosiding Seminar Dan Diskusi Pendidikan Dasar*.
- Mumtaha, H. A., & Khoiri, H. A. (2019). Analisis Dampak Perkembangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 Pada Perilaku Masyarakat Ekonomi (E-Commerce). *JURNAL PILAR TEKNOLOGI Jurnal Ilmiah Ilmu Ilmu Teknik*, 4(2).
- Nastiti, F., & Abdu, A. (2020). Kajian: Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi Era Society 5.0. *Edometch Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(1), 61-66. <https://doi.org/10.17977/um039v5112020p061>.
- Nastiti, F. E., & Ni'mal'Abdu, A. R. (2020). Kesiapan pendidikan Indonesia menghadapi era society 5.0. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(1), 61-66.
- Putra, P. H. (2019). Tantangan Pendidikan Islam dalam Menghadapi Society 5.0. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 19(02), 99-110. <https://doi.org/10.32939/islamika.v19i02.458>.
- Rahayu, K. N. S. (2021). Sinergi pendidikan menyongsong masa depan indonesia di era society 5.0. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 87-100.
- Rezky, M. P., Sutarto, J., Prihatin, T., Yulianto, A., & Haidar, I. (2019). Generasi Milenial yang Siap Menghadapi Era Revolusi Digital (Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0) di Bidang Pendidikan Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 2, No. 1, pp. 1117-1125).
- Umro, J. (2020). Tantangan guru pendidikan agama islam dalam menghadapi era society 5.0. *Al-Makrifat: Jurnal Kajian Islam*, 5(1), 79-95.
- Utami, R. (2020). Integrasi kurikulum di indonesia dalam menghadapi era society 5.0. *Proceeding IAIN Batusangkar*, 1(3), 213-218.
- Wibawa, R. P., & Agustina, D. R. (2019). Peran pendidikan berbasis higher order thinking skills (hots) pada tingkat sekolah menengah pertama di era society 5.0 sebagai penentu kemajuan bangsa indonesia. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 7(2), 137-141.
- Yasa, A., Suswanta, S., Rafi, M., Rahmanto, F., Setiawan, D., & Fadhlurrohman, M. I. (2021). Penguatan Reformasi Birokrasi Menuju Era Society 5.0 di Indonesia. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 20(1), 27-42.

Copyright holder:

Mochammad Daffa Faqiha Fawwaz Hanjowo, Nuke Athahirah, Ryan Febrianto Saputr:
Salman Al-Farisi, Rama Wijaya Abdul Rozaq (2023)

First publication right:

ETNIK : Jurnal Ekonomi dan Teknik